

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, dapat diambil beberapa kesimpulan dari hasil Kesesuaian Keberadaan Akomodasi Wisata Kota Batu Berdasarkan Unsur Fisik Alamiah dan Fungsional yaitu sebagai berikut:

#### 1. Karakteristik pemanfaatan lahan Kota Batu untuk kegiatan pariwisata terhadap unsur fisik alamiah dan fungsional

Kesimpulan karakteristik pemanfaatan lahan Kota Batu untuk kegiatan pariwisata terdiri dari karakteristik berdasarkan unsur fisik alamiah dan fungsional. Kesimpulan karakteristik berdasarkan unsur fisik alamiah yaitu:

- a. Kota Batu memiliki 3 kelas kemampuan lahan yaitu kemampuan pengembangan rendah seluas 7056,9 Ha, kemampuan pengembangan sedang seluas 10203,2 Ha, dan kemampuan pengembangan agak tinggi seluas 2360,5 Ha
- b. Kesesuaian lahan Kota Batu didominasi oleh penggunaan lahan sebagai kawasan penyangga sebesar 52% dan kawasan lindung sebesar 36%.
- c. Berdasarkan kemampuan lahannya, Hotel Jambuluwuk dan Hotel Songgoriti termasuk dalam kategori tidak sesuai. Hotel Kusuma Agrowisata dan Hotel Selecta termasuk dalam kelas cukup sesuai dan Hotel Surya Indah dan Hotel Klub Bunga termasuk dalam kelas sesuai.
- d. Berdasarkan hasil evaluasi, tingkat terjadinya longsor Hotel Jambuluwuk dan Hotel Songgoriti tergolong tinggi serta Hotel Selecta tergolong sedang. Sedangkan ketiga hotel lainnya yaitu Hotel Kusuma Agrowisata, Hotel Klub Bunga dan Hotel Surya Indah tingkat terjadinya longsor tergolong pada kategori rendah.

Karakteristik berdasarkan unsur fungsional yaitu:

- a. Hotel Jambuluwuk memiliki KDB yang tergolong tinggi yaitu 85%, sedangkan KLB 0,59 dan jumlah lantai antara 1-2 lantai tergolong rendah.

- b. Hotel Kusuma Agrowisata memiliki KDB 40%, KLB 0,125 dan jumlah lantai antara 1-3 lantai sehingga intensitas guna lahannya tergolong rendah.
  - c. Hotel Songgoriti memiliki KDB 60%, KLB 0,05 dan jumlah lantai 1-2 lantai sehingga intensitas guna lahannya tergolong rendah.
  - d. Hotel Selecta memiliki KDB 30%, KLB 0,10 dan jumlah lantai bangunan 1-2 lantai sehingga intensitas guna lahannya tergolong rendah.
  - e. Hotel Klub Bunga memiliki KDB sedang yaitu sebesar 80%, sedangkan KLB 0,91 dan jumlah lantai bangunan 1-3 lantai tergolong sedang
  - f. Hotel Surya Indah memiliki KDB 85%, KLB 1,36 dan jumlah lantai bangunan antara 3-5 lantai sehingga intensitas guna lahannya tergolong tinggi
  - g. Terjadi alih fungsi lahan pada pembangunan Hotel Jambuluwuk berupa hutan lindung menjadi kawasan terbangun selain itu pembangunannya juga berada pada lahan konservasi.
  - h. Untuk kelima akomodasi lainnya pembangunannya tidak terjadi alih fungsi lahan dan juga pembangunannya tidak berada pada kawasan konservasi.
- 2. Kesesuaian keberadaan akomodasi wisata Kota Batu terhadap unsur fisik alamiah dan fungsional**

Hasil kesesuaian ini diperoleh dari perhitungan bobot dan nilai yang dimiliki oleh tiap variabel yang telah diuji dalam AHP. Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penilaian kesesuaian pada tiap akomodasi sebagai berikut:

- a. Hotel Jambuluwuk

Hasil perhitungan skoring menunjukkan nilai total skor untuk penilaian kesesuaian keberadaan akomodasi di Hotel Jambuluwuk yaitu sebesar 116 yang termasuk pada kategori tidak sesuai. Hotel Jambuluwuk berada pada kawasan konservasi dengan tingkat kejadian longsor tinggi dan penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan kemampuan lahannya sehingga tergolong dalam kategori tidak sesuai.

- b. Hotel Kusuma Agrowisata  
Hasil perhitungan skoring menunjukkan nilai total skor untuk penilaian kesesuaian keberadaan akomodasi di Hotel Kusuma Agrowisata yaitu sebesar 248 yang termasuk dalam kategori sesuai
- c. Hotel Songgoriti  
Hasil perhitungan skoring menunjukkan nilai total skor untuk kesesuaian keberadaan akomodasi di Hotel Songgoriti yaitu sebesar 204. Berdasarkan nilai total tersebut maka Hotel Songgoriti termasuk pada kategori cukup sesuai.
- d. Hotel Klub Bunga  
Hasil perhitungan skoring menunjukkan nilai total skor untuk penilaian kesesuaian keberadaan akomodasi di Hotel Klub Bunga yaitu sebesar 266. Berdasarkan nilai total tersebut maka Hotel Klub Bunga termasuk pada kategori sesuai.
- e. Hotel Surya Indah  
Hasil perhitungan skoring menunjukkan nilai total skor untuk penilaian kesesuaian keberadaan akomodasi di Hotel Surya Indah yaitu sebesar 249. Berdasarkan nilai total tersebut maka Hotel Surya Indah termasuk pada kategori sesuai.
- f. Hotel Selecta  
Hasil perhitungan skoring menunjukkan nilai total skor untuk penilaian kesesuaian keberadaan akomodasi di Hotel Selecta yaitu sebesar 227. Berdasarkan nilai total tersebut maka Hotel Selecta termasuk pada kategori cukup sesuai.

## 5.2. Saran

Kesimpulan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai saran dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Berikut merupakan beberapa saran:

### 1. Bagi pemerintah

Berikut merupakan saran dari hasil penelitian yang dapat menjadi masukan bagi pemerintah:

- Pemerintah disarankan menetapkan kebijakan terkait dengan pengendalian pemanfaatan lahan terutama pada lahan konservasi.

- Dalam hal pemberian IMB, diharapkan pemerintah lebih melakukan pengetatan aturan dan perijinan yang berhubungan dengan alih fungsi lahan dan juga pemberian sanksi terhadap pelanggaran pemanfaatan ruang dan lahan.
- Melakukan pengawasan, pemantauan dan pengendalian terhadap perkembangan akomodasi.

## 2. Saran Bagi Akademisi

- Perlu adanya studi lanjutan yang lebih detail terkait sebab - sebab terjadinya ketidaksesuaian dalam pembangunan akomodasi wisata di Kota Batu.
- Penelitian ini hanya terbatas pada akomodasi wisata yang berupa hotel, sehingga diperlukan studi lanjutan untuk meneliti kesesuaian keberadaan akomodasi di Kota Batu secara menyeluruh.
- Pada analisis intensitas guna lahan, tingkat kedetailan peta yang digunakan hanya pada tingkat peta RTRW dengan skala 1:100.000 sehingga evaluasi yang dilakukan hanya skala makro. Untuk studi lanjutan diharapkan evaluasi yang dilakukan lebih detail dengan menggunakan peta RDTRK.